

**KONSEP MAHABAH DALAM LAGU TOMBO ATI**

**PERSPEKTIF RABIAH AL-ADAWIYAH**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama Islam (S.Ag)

Disusun Oleh:

JUWITA

NIM. 18105010040

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-894/Un.02/DU/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP MAHABBAH DALAM LAGU TOMBO ATI PERSPEKTIF RABIAH AL-ADAWIYAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JUWITA  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105010040  
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Rizal Al Hamid, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64880866451a0



Penguji II  
Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6487e609d5183



Penguji III  
Rosi Islamiyati, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6482a2ae475b2



Yogyakarta, 31 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6489396a049eb

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juwita

NIM : 18105010040

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul *Konsep Mahabbah Dalam Lagu Tombo Ati Perspektif Rabi'ah al-Adawiyah* adalah asli karya atas penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 April 2023

Yang menyatakan,



Juwita

NIM: 18105010040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Juwita

NIM : 18105010040

Judul Skripsi : *Konsep Mahabbah Dalam Lagu Tombo Ati Perspektif Rabiah*

*al-Adawiyah*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar tugas akhir Saudara tersebut dapat dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 April 2023

Pembimbing



Rizal Al Hamid M.Si.

NIP. 19861012 201903 1 007

## ABSTRAK

Mahabah merupakan ajaran tasawuf dari Rabiah al-Adawiyah yang menganjurkan umat islam untuk menjalankan kehidupan beragama atas dasar cinta. *Mahabbatullah* penting dilakukan sebab perilaku yang dilandasi cinta akan mendorong umat Islam untuk taat terhadap perintah agama. Namun, pada kenyataannya kehidupan saat ini semakin jauh dari nilai-nilai tasawuf. Oleh karena itu, ajaran tasawuf tentang *mahabbatullah* harus disuarakan kembali. Hal tersebut dapat dilakukan melalui media yang mudah diterima oleh masyarakat, contohnya lagu. Terdapat satu lagu fenomenal yang menjadi media berdakwah di Indonesia dari Sunan Bonang dan masih populer hingga saat ini, yaitu lagu Tombo Ati. Ajaran dan makna yang terkandung dalam lagu ini dinilai memiliki kesamaan dengan ajaran Rabi'ah Al-Adawiyah dalam upaya mencapai mahabah yaitu melalui jalan ibadah, zuhud, dan ikhlas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana konsep mahabah dalam lagu Tombo Ati perspektif Rabi'ah Al-Adawiyah dan mengetahui metode apa yang harus ditempuh untuk mencapai mahabah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan (*library research*) dan pendekatan deskriptif. Peneliti akan menguraikan dan mendeskripsikan makna mahabah dalam lirik lagu Tombo Ati yang dianalisis berdasarkan ajaran mahabah dari Rabiah al-Adawiyah, serta mengetahui langkah apa saja yang harus dilakukan umat Islam untuk mencapai mahabah menurut lagu tersebut.

Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa 1). Konsep mahabah dari Rabiah al-Adawiyah mengajarkan umat islam untuk menjalankan ibadah dan kegiatan sehari-hari atas dasar cinta, rida terhadap ketentuan-Nya, ikhlas semata-mata mengharapkan Rida dari Allah Swt., serta zuhud terhadap kenikmatan dunia. Sedangkan berdasarkan pemaknaan syair Tombo Ati, ajaran mahabah dari Rabiah al-Adawiyah terdapat pada syair pertama *membaca al-Quran dan maknanya*, syair ke 2 *mendirikan solat malam*, syair ke 4 *memperbanyak berpuasa*, dan syair ke 5 *memperpanjang zikir malam*. 2) Metode untuk mencapai mahabah menurut Rabiah al-adawiyah, dapat dilakukan melalui shalat, puasa, zikir, zakat, haji, zuhud, rida dan beramal salih dalam berbagai bidang kehidupan. Sedangkan metode mencapai mahabah menurut lagu Tombo Ati terkandung pada kelima syair lagu tersebut, yaitu *membaca al-Quran dan maknanya*, *mendirikan solat malam*, *berkumpul dengan orang soleh*, *memperbanyak berpuasa*, dan *memperpanjang zikir malam*.

Keyword : Mahabah, lagu Tombo Ati, konsep, metode

## ABSTRACT

Mahabah is a Sufism teaching from Rabi'ah al-Adawiyah that encourages Muslims to live a religious life based on love. *Mahabbatullah* is important because behavior based on love will encourage Muslims to obey religious orders. However, in reality life today is getting away from the values of Sufism. Therefore, the teachings of Sufism about *mahabbatullah* must be voiced again. This can be done through media that is easily accepted by the community, for example songs. There is one phenomenal song that became a medium for preaching in Indonesia from Sunan Bonang and is still popular today, namely the song Tombo Ati. The teachings and meanings contained in this song are considered to have similarities with the teachings of Rabi'ah Al-Adawiyah in an effort to achieve mahabah, namely through worship, zuhud, and sincerity. Based on this, the researcher intends to examine how the concept of mahabah in the song Tombo Ati from the perspective of Rabi'ah Al-Adawiyah and find out what methods must be taken to achieve mahabah.

This research uses qualitative research with library research method and descriptive approach. The researcher will describe and describe the meaning of mahabah in the lyrics of the song Tombo Ati which is analyzed based on the teachings of mahabah from Rabi'ah al-Adawiyah, and find out what steps Muslims must take to achieve mahabah according to the song.

From the research conducted, it was found that 1). The concept of mahabah from Rabi'ah al-Adawiyah teaches Muslims to carry out worship and daily activities on the basis of love, be content with His provisions, sincerely expect Rida from Allah SWT, and zuhud towards the pleasures of the world. While based on the meaning of the Tombo Ati poem, the mahabah teaching of Rabi'ah al-Adawiyah is found in the first poem reading the Qur'an and its meaning, the second poem establishing night prayers, the fourth poem increasing fasting, and the fifth poem extending the night remembrance. 2) Methods to achieve mahabah according to Rabi'ah al-adawiyah, can be done through prayer, fasting, dhikr, zakat, hajj, zuhud, rida and good deeds in various fields of life. While the method of achieving mahabah according to the song Tombo Ati is contained in the five verses of the song, namely reading the Qur'an and its meaning, establishing night prayers, gathering with pious people, increasing fasting, and extending night dhikr.

Keywords: Mahabah, Tombo Ati song, concept, method.

## HALAMAN MOTTO

Lari dari apa yang menyakitimu akan semakin menyakitimu.

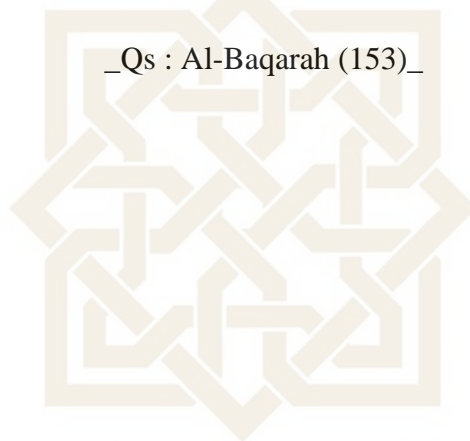
Jangan lari, terlukalah sampai kamu sembuh

\_Jalaluddin Rumi\_

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu,

Sesungguhnya Allah Bersama orang-orang yang sabar.

\_Qs : Al-Baqarah (153)\_



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah, ibuk, adik tercinta dan diri sendiri yang tak pernah letih berjuang, berdoa, dan bertahan  
hingga detik ini.

Serta,

segenap “manusia bumi yang kerap melangkahkan kaki dengan amatiran”

semoga kita bersama-sama dapat berjalan menuju Allah swt, sebagai tempat berpulang yang  
hakiki.





## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr,wb.

Alhamdulillahirabbilalamin. Rasa syukur saya panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *KONSEP MAHABAH DALAM LAGU TOMBO ATI PERSPEKTIF RABIAH AL-ADAWIYAH* dengan sebaik mungkin. Shalawat dan salam senantiasa terpanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, selaku nabi Rahmatan Lil'alam.

Terselesainya karya ini tidak lepas berkat bimbingan, semangat, dan doa dari banyak pihak. Untuk itu dengan segenap ketulusan jiwa, peneliti menghaturkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah swt, yang selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada peneliti, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
2. Ayah tercinta, Almarhum bapak Sampir bin Sukijan yang telah bekerja keras untuk kebahagiaan dan pendidikan saya sejak saya kecil hingga saat ini. Ibu tercinta, mamak Yatin Suharti yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa dan semangatnya hingga saat ini. Serta adik-adik, Rabih Rifai dan Ahmad Fahmi S.F yang telah menjadi motivator terbesar saya untuk menjadi orang sukses dan menjadi contoh yang baik.
3. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag, M.A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag, M.Hum, M.A., selaku Dekan, Dr. H. Zuhri S.Ag. M.Ag. selaku wakil Dekan I, Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag. M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Muhammad Fatkhan, S. Ag, M.Hum., selaku ketua prodi Aqidah dan Filsafat Islam.

6. Novian Widiadharna selaku Sekretaris Prodi Akidah Dan Filsafat Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan kepada peneliti.
7. Bapak Rizal Al Hamid M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah bersedia membimbing, memberikan masukan, dan saran kepada peneliti.
8. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terutama dosen prodi aqidah dan filsafat islam yang telah memberi berbagai ilmu pengetahuan kepada peneliti.
9. Seluruh staff Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam khususnya staff tata usaha prodi aqidah dan filsafat islam, khususnya bapak Sugeng, yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan administrasi yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman prodi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2018 (Theles) yang telah menjadi keluarga selama di Jogja, yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan selama perkuliahan hingga saat ini.
11. Miftah Arifatunnisa, Ines Wanudya Nur Utami, Dita Amelisa, Jasmin Lintarana, Hana Rahmatin, Rida Nimas, dan ciwi-ciwi AFI A yang telah menjadi teman dalam keadaan suka-duka dan tertawa bersama.
12. Segenap teman perkopian, Yazid, Rate, Rofiki, Waris, Dkk, yang selalu asik menjadi teman bertukar pikiran.
13. Sederet sahabat yang jauh dimata namun dekat dihati, Umi, Tsani, Munir, Icha, mbak Can, dan mbak-mbak Al-Firdaus as a Yatea(i)m friends, semangat kalian selalu berhasil tersampaikan sampai hati.
14. Tidak lupa, keluarga besar ggscell sebagai salah satu tempat bertumbuh terhebat, terimakasih atas semua pembelajaran yang tidak terlupakan, for you kak fifi, mbak Risa, mbak Wulan, dkk.

Semoga berkah dan rahmat Allah SWT senantiasa terlimpahkan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dan semoga Allah swt membalas dengan balasan terbaik atas semua bantuan,

dukungan, doa, dan motivasi-motivasi yang diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat khalayak luas. Aamiin.

Yogyakarta, 04 April 2023

Juwita  
18105010040



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge

ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā'* Marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fathah	ditulis	<i>a</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>Bab I</b> .....	<b>1</b>
<b>Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>D. Kajian Pustaka</b> .....	<b>6</b>
<b>E. Metode Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>F. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>Konsep Mahabah Rabiah Al-Adawiyah</b> .....	<b>11</b>



<b>A. Hakikat dan Urgensi Mahabah.....</b>	<b>11</b>
<b>B. Mahabah Menurut Rabiah Al- Adawiyah .....</b>	<b>18</b>
<b>1. Biografi Rabiah Al- Adawiyah .....</b>	<b>18</b>
<b>2. Rabiah Sebagai Perintis Mahabah.....</b>	<b>24</b>
<b>3. Konsep Mahabah Menurut Rabiah al-Adawiyah .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>35</b>
<b>Lagu Tombo Ati Sebagai Media Dakwah Sunan Bonang .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Penyebaran Islam oleh Walisongo.....</b>	<b>35</b>
<b>B. Biografi Sunan Bonang .....</b>	<b>38</b>
<b>D. Strategi Dakwah Sunan Bonang Melalui Lagu Tombo Ati.....</b>	<b>44</b>
<b>Bab IV.....</b>	<b>47</b>
<b>Ananlisis Konsep Mahabah dalam Lagu Tombo Ati.....</b>	<b>47</b>
<b>Perspektif Rabiah al-Adawiyah .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Makna Lagu Tombo Ati .....</b>	<b>47</b>
<b>B. Kontekstualisasi Konsep Mahabah Rabiah AL-Adawiyah terhadap Lagu Tombo Ati</b>	
54	
<b>BAB V.....</b>	<b>60</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
<b><u>A.</u> KESIMPULAN.....</b>	<b>60</b>
<b><u>B.</u> SARAN .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>CURRICULUM VITAE .....</b>	<b>66</b>

# BAB I

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Manusia tidak akan terlepas dari fitrahnya sebagai umat beragama. Sejak awal penciptaannya manusia telah dianugerahi berbagai macam potensi termasuk potensi beragama yang sangat berpengaruh pada perkembangan fisik maupun psikisnya.<sup>1</sup> Beragama dalam praktiknya senantiasa menuntut manusia untuk patuh dan tunduk kepada peraturan agama, yang berinti pada perintah *Amar Makruf Nahi Munkar* (melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan). Namun hal tersebut tidak serta merta mudah dilakukan oleh umat beragama, sebab manusia diciptakan dengan hawa nafsu yang mengikutinya. Pada kenyataannya kehidupan umat manusia saat ini banyak dipenuhi dengan hal-hal duniawi yang membuatnya lalai terhadap perintah agama. Hasrat akan harta, takhta, dan kuasa serta dampaknya yaitu kecenderungan yang besar terhadap duniawipun menyebar laksana virus.<sup>2</sup> Oleh karena itu kebahagiaan dunia dan akhirat merupakan balasan setimpal bagi siapapun yang mampu menjalankan fitrahnya dengan benar.

Dalam Islam dikenal adanya ilmu tasawuf yang sangat erat hubungannya dengan praktik beragama sehari-hari. Pada intinya tasawuf merupakan suatu usaha dan upaya dalam rangka mensucikan diri (*tazkiyyatunnafs*) dengan cara menjauhkan diri dari pengaruh kehidupan dunia yang menyebabkan lalai dari Allah Swt untuk kemudian memusatkan perhatiannya hanya ditujukan kepada Allah Swt.<sup>3</sup> Hal yang demikian dalam ilmu tasawuf disebut dengan zuhud, sedangkan pelakunya disebut Zahid. Tentang bagaimana manusia mencapai zuhud, ada dua golongan Zahid yang memiliki dua

---

<sup>1</sup> Saryono, *Konsep Fitrah Dalam Perspektif Islam*, Medina-Te: Vol.14, No.2, (Desember 2016). p. 162.

<sup>2</sup> Makmun Gharib, "Rabiah al-Adawiyah: Cinta dan Kerinduan Spiritual Manusia", (Jakarta: Zaman, 2012). p. 17-18 .

<sup>3</sup> Badrudin, "Pengantar Ilmu Tasawuf" (Serang, A-Empat, 2015). p. 1.

pandangan berbeda. Satu golongan Zahid berpendapat bahwa untuk mencapai zuhud umat islam harus mengesampingkan kesibukan dunia dan segala bentuk kemewahan untuk memusatkan diri pada perihal ibadah yang dilandasi perasaan takut kelak masuk neraka. Sedangkan golongan lain dilandasi oleh rasa cinta kepada Allah Swt.<sup>4</sup>

Islam lebih cenderung kepada pandangan kedua, yaitu menganjurkan umatnya agar senantiasa mendekati diri kepada Allah swt. melalui cara menumbuhkan cinta dalam hatinya atau disebut juga mahabah. Mahabah didefinisikan sebagai kecenderungan hati secara total pada sesuatu, dan perhatian terhadapnya melebihi perhatian pada diri sendiri, jiwa dan harta.<sup>5</sup> Mahabah dapat diartikan pula sebagai sikap diri yang menggambarkan bukti cinta kepada Allah Swt, dengan menjalankan amar *makruf nahi munkar*.<sup>6</sup> Hal ini sejalan dengan ajaran sufi wanita terkemuka, Rabiah Al-Adawiyah dengan ajaran tasawufnya yang berinti pada *mahabbatullah*. Ia menawarkan kiat-kiat untuk mencapai mahabah melalui beberapa cara, seperti khushyuk dalam beribadah, zuhud, dan rida terhadap semua ketentuan Allah Swt. Rabiah Al-Adawiyah telah menyatakan cinta dan kerinduannya hanya pada Allah swt lalu bermunajat kepada-Nya serta mencurahkan jiwa dan raganya kepada Allah Swt.<sup>7</sup> Rasa cinta adalah faktor utama yang harus dimiliki seseorang agar ia dapat mentaati perintah dan aturan Allah Swt serta Rasulullah.<sup>8</sup> Bila perasaan cinta telah tertanam dan tumbuh pada diri umat Islam, maka orang tersebut akan lebih mudah melakukan amal shalih dan taat terhadap perintah Allah Swt.<sup>9</sup>

---

<sup>4</sup> Rifki Rufaida dan Hasyim, "Mahabah dan perilaku manusia", A-Allam Vol.1 No.(1 Januari 2020), p. 1.

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Rudiyanto S.W. Al-Kedokany, *165 Nafas-Nafas Cinta: Kidung Cinta Rabi'ah Al-Adawiyah* (Jakarta: Srigunting, 2010). p. 136.

<sup>8</sup> Andi Hajar, "Ajaran Al-Mahabah Sebagai Upaya Mengatasi Keresahan Manusia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19", Al-Qalam, Vol. 12, No. 1, (2020). p. 22.

<sup>9</sup> *Ibid.*

Ada banyak cara untuk menumbuhkan rasa cinta (*mahabbatullah*) dalam diri manusia, yang umumnya hal tersebut diajarkan melalui pendidikan formal atau majelis taklim. Namun pada dasarnya, ajaran *mahabbatullah* dapat diajarkan melalui cara lain yang bersifat menyenangkan, seperti melalui perantara sebuah lagu. Lagu dinilai menjadi alat yang ampuh dalam menyebarkan ajaran Islam karena ia merupakan media berekspresi yang memiliki banyak peran dalam menyampaikan pesan. Sifatnya yang menghibur menjadikan pesan yang terkandung dalam sebuah lagu mudah diterima oleh masyarakat umum. Salah satu contohnya terdapat dalam lagu Tombo Ati.

Lagu Tombo Ati merupakan salah satu lagu religi yang sangat populer, yang dibawakan oleh Opick di era modern ini. Namun berdasarkan sejarahnya, lagu tersebut merupakan peninggalan Maulana Makdum Ibrahim, alias Sunan Bonang.<sup>10</sup> Menurut Choironi konsep tembang Tombo Ati ini telah muncul sebelum Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga menyebarkan ajaran Islam di Tanah Jawa.<sup>11</sup> Konsep lagu Tombo Ati lebih dulu muncul pada masa abad ke-3 Hijriah, yaitu dari Ibrahim bin Ahmad atau bisa dipanggil Abu Ishaq Al-Khawwas, meskipun memiliki urutan kalimat yang berbeda.<sup>12</sup> Lagu tersebut sesuai dengan perkataan Syekh Ibrahim Al-Khawash r.a. di dalam kitab *At Tibyan fi Adabi Hamalatil Quran* karya Syaikh Abi Zakariya Yahya bin Syarafuddin An Nawawi As Syafi'i.<sup>13</sup>

Lagu Tombo Ati secara garis besar berisi tentang cara menyembuhkan berbagai penyakit jiwa yang melalaikan manusia, agar menjadi insan yang senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt. Melalui beberapa rangkaian ibadah seperti yang terdapat pada lagu

---

<sup>10</sup> Purwadi, *Ilmu Makrifat Sunan Bonang: Membongkar Riwayat Guru Sejati Sunan Kalijaga dan Syekh Siji Jenar* (Yogyakarta, Sadasiva: 2004). p. 84.

<sup>11</sup> Nabilah Syumaisi, Denden Setiaji, Arni APriani, "Analisis Struktur Musik dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati – Opick", *Magelaran*, Vol 4. No.1, (Juni 2021). p. 62.

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> *Ibid.*

Tombo Ati, yaitu: 1) Membaca al-Quran serta maknanya 2) Mendirikan solat Malam 3) Berkumpul bersama orang saleh 4) Memperbanyak puasa, dan 5) Berzikir, maka diharapkan akan tumbuh keikhlasan dan benih cinta dalam hati manusia, bukan sebatas cinta kepada sesama manusia, namun yang utama adalah cinta kepada Tuhannya. Peneliti berpendapat bahwa, ajaran dan makna yang terkandung dalam lagu ini memiliki kesamaan ajaran dengan Rabiah Al-Adawiyah dalam upaya mencapai mahabah yaitu melalui jalan ibadah dan zuhud. Selain itu kedua tokoh tersebut, Rabiah dan Sunan Bonang begitu lekat dengan ajaran tasawuf yang sama-sama mempersembahkan seluruh hidupnya untuk mencintai Allah, hingga mereka rela melajang sepanjang hidup. Selanjutnya, selain dijadikan media berekspresi sebuah lagu juga berisi tuturan bagi pendengarnya agar senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt, sehingga tumbuh rasa cinta pada diri umat Islam melalui tirakatnya dalam beribadah.

Begitu banyak makna dan dampak positif pada sebuah lagu untuk kehidupan manusia, namun sampai saat ini belum ada yang mengungkapkan bagaimana makna sebuah lagu dalam mengantarkan manusia kepada *Mahabbatullah*. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti bermaksud untuk meneliti bagaimana konsep mahabah dalam lagu Tombo Ati Perspektif Rabiah Al- Adwiyah guna mengetahui metode atau jalan apa saja yang harus ditempuh oleh manusia untuk mencapai puncak mahabah dan dapat menjalankan agama dengan benar.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Metode apa yang harus ditempuh untuk mencapai *mahabbatullah* menurut Rabiah al-Adawiyah dan menurut lagu Tombo Ati ?
2. Bagaimana konsep mahabah dalam lagu Tombo Ati perspektif Rabiah Al-Adawiyah ?

## C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep mahabah yang terkandung dalam lagu Tombo Ati yang dibaca melalui perspektif Rabiah Al-Adawiyah, serta mengetahui jalan menuju *Mahabbatullah* berdasarkan lagu Tombo Ati guna memberikan pengetahuan kepada pembaca bagaimana manusia harus menjalankan agama dengan baik dan benar.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pemikiran dan keilmuan dalam bidang filsafat, khususnya pembahasan tentang Tasawuf dan Mahabah.

#### b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membuka perspektif masyarakat masa kini tentang pentingnya ajaran tasawuf bagi kehidupan, serta memperluas wawasan tentang macam-macam fungsi musik khususnya sebagai media berdakwah dan menyebarkan ilmu.

## D. Kajian Pustaka

Pembahasan tentang mahabah dalam kajian tasawuf tentu telah banyak ditemukan dalam penelitian terdahulu. Hal ini memungkinkan adanya persamaan di antara penelitian yang ada. Selanjutnya penelitian itu dijadikan sumber rujukan bagi peneliti dalam menyusun penelitian ini, di antaranya yaitu:

Jurnal tentang *Konsep Mahabah Jalaluddin Rumi* yang ditulis oleh Assya Octafany,<sup>14</sup> menjelaskan bahwa untuk mencapai *mahabbatullah* diperlukan adanya perantara berupa alam semesta. Menurutnya, manusia yang penuh dengan keterbatasan dinilai tidak dapat seutuhnya menjangkau dimensi ketuhanan, Maka melalui cintanya terhadap alam semesta,, manusia sejatinya sedang mencintai Tuhan. Hal ini juga dinilai dapat dijadikan solusi bagi problematika remaja saat ini, yang mengalami penyempitan arti cinta.

Jurnal tentang *Analisis Struktur Musik dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati-Opick*, yang ditulis oleh Nabilah Syumaisi, Dkk.<sup>15</sup> mengkaji bagaimana struktur bentuk musik dan makna lagu Tombo Ati yang dipopulerkan oleh Opick. Penelitian ini menemukan bahwa sebenarnya lagu Tombo ati memiliki melodi dan lirik yang sederhana serta mudah diingat. Liriknyaa mengajarkan manusia untuk bersikap tenang dan selalu dekat kepada Allah Swt, melalui lima jalan Tombo Ati, sehingga lagu ini dapat membawa aura positif menuju jalan kebenaran sebagai umat Islam.

Selanjutnya penelitian dari Mohd. Aji Isnaini dengan jurnal berjudul *Sastra Islam dan Mahabah Konsep Al-Hub Al-Ilahi Rabi'ah al-Adawiyah dan Pengaruhnya dalam Tasawuf*.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Robiah al-Adawiyah mendasarkan konsep mahabahnyaa pada sikap zuhud yang dapat menghantarkan manusia kepada maqam tertinggi yaitu cinta kepada Ilahi. Selain itu, melalui konsep tersebut ia mampu menguraikan beberapa ajaran tasawuf seperti zuhud, rasa takut, rendah hati, dan taubat.

---

<sup>14</sup> Syamsul Ma'arif, "Konsep Mahabah Jalaluddin Rumi dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam,Semarang", (2017).

<sup>15</sup> Elina Setyawati, *Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)*. Yogyakarta. (2013).

<sup>16</sup> Mohd. Aji Isnaini, *Sastra Islam dan Mahabah Konsep Al-Hub Al-Ilahi Rabi'ah al-Adawiyah dan Pengaruhnya dalam Tasawuf*. Palembang, (2012).

Kemudian jurnal dari Andi Hajar yang berjudul *Ajaran al-Mahabah sebagai Upaya Mengatasi Keresahan Manusia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*.<sup>17</sup> Di mana dalam penelitiannya ia menjelaskan bahwa hakikat manusia sebagai manusia yang sempurna secara jasad dan rohaninya harus senantiasa menjalankan perjalanan spiritual melalui maqam mahabah agar mendapatkan keridaan dari Allah Swt. Selanjutnya melalui mahabah tersebut akan menggiring manusia kepada sikap berdoa, ikhlas, sabar, dan tabah, untuk meminimalisir kekhawatiran yang dihadapi.

Dalam skripsi yang berjudul *Studi Komparatif Pendidikan Islam Dalam Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga Dan Tembang Tombo Ati Karya Sunan Bonang* dari Elvin Naimatul Khafidoh.<sup>18</sup> Ia mencoba mengungkap konsep pendidikan Islam dalam tembang lir-ilir karya Sunan Kalijaga dan tembang Tombo Ati karya Sunan Bonang, serta mencari perbedaan dan persamaan di antara keduanya. Penelitian ini menemukan bahwa dalam kedua tembang tersebut mengandung beberapa konsep pendidikan seperti pendidikan keimanan, moral, kejiwaan, sosial, dan tauhid. Kedua tembang tersebut memiliki persamaan dalam segi nilai keimanan dan kejiwaan. perbedaannya terletak pada kecenderungan makna isi lagu, di mana tembang lir-ilir mengajak pendengarnya agar senantiasa memeluk Islam, menjalankan rukun Islam, dan mempertebal iman. Sedangkan pada lagu Tombo Ati berbicara tentang konsep pendidikan tasawuf yang mengajarkan pengobatan batin melalui pendekatan diri kepada Allah Swt.

Sejauh penelusuran peneliti belum ada penelitian terdahulu yang membahas tentang konsep mahabah dalam lagu Tombo ati. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

---

<sup>17</sup> Andi Hajar, *Ajaran al-Mahabah sebagai ...* (2020).

<sup>18</sup> Elvin Naimatul Khafidoh, *Studi Komparatif Pendidikan Islam Dalam Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga Dan Tembang Tombo Ati Karya Sunan Bonang*, Ponorogo. (2021).



meneliti lebih lanjut lagu Tombo Ati gubahan Sunan Bonang, guna mengetahui seperti apa konsep mahabah yang terdapat di dalamnya, serta bagaimana cara mencapai *mahabbatullah* menurut Rabiah al-Adawiyah maupun lagu Tombo Ati. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan kadar iman dan cinta kita terhadap Allah Swt.

## E. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan (*library research*) dan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri adalah salah satu strategi *inquiry* dengan penekanan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, dan deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, yang menggunakan beberapa cara, dan disajikan dengan naratif.<sup>19</sup> lalu metode kepustakaan merupakan cara untuk mengumpulkan data dan menelusuri kajian terdahulu terkait topik penelitian sebelum akhirnya di analisis. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan tahapan 1) pencarian data terkait topik penelitian, 2) pengumpulan data, 3) observasi dan analisis data, serta 4) penyajian hasil dari analisis data-data.

Data pada penelitian ini akan disajikan secara deskriptif, metode deskriptif digunakan untuk menguraikan dan menggambarkan data informasi yang diperoleh dalam bentuk kalimat yang disertai dengan kutipan data-data. Istilah deskriptif menyarankan kepada suatu penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan juga fenomena yang memang secara empiris hidup di dalam penuturnya sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa uraian bahasa yang bisa dikat akan sifatnya seperti

---

<sup>19</sup> Syamsul Ma'arif, "Konsep Mahabah Jalaluddin..." p. 12.

potret: paparan seperti apa adanya.<sup>20</sup> Selanjutnya, analisis data merupakan langkah menyusun, mengkategorikan data, dan mencari pola yang bermaksud agar mengetahui makna, dan menemukan kesimpulan diakhir penelitian. Pada tahap ini, peneliti akan menguraikan dan mendeskripsikan makna yang terkandung dalam lirik lagu Tombo Ati untuk kemudian dianalisis berdasarkan cara pandang Rabiah al-Adawiyah dalam memahami mahabah guna membaca konsep mahabah yang terkandung dalam lagu tersebut, dan mengetahui langkah apa saja yang harus dilakukan umat Islam untuk mencapai mahabah menurut lagu tersebut.

Data kepustakaan pada penelitian ini mencakup data primer dan sekunder yang dinilai berkaitan dengan topik penelitian, yang dihimpun dari buku, artikel, jurnal, dan lain sebagainya. Data primer yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah lirik lagu Tombo Ati karya Sunan Bonang. Adapun data sekunder dalam penelitian ini bersumber pada buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini berisi lima bab yang masing-masing akan memaparkan pokok pembahasan yang berbeda.

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah hasil penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori mengenai mahabah, mencakup pengertian dan urgensi mahabah bagi kehidupan manusia.

---

<sup>20</sup> Elina Setyawati, "Analisis Nilai Moral..." p. 23.

Bab III berisi gambaran umum mengenai lagu Tombo Ati, mencakup biografi Sunan Bonang dan latar belakang pembuatan tembang Tombo Ati dalam sebagai strategi dakwah Sunan Bonang.

Bab IV berisi analisis Lagu Tombo Ati, meliputi analisis konsep mahabah dan amalan/ajaran apasaja yang terkandung dalam lagu Tombo ati untuk mencapai *Mahabbatullah*.

Bab V berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa konsep mahabbah menurut Rabiah al-Adawiyah yaitu konsep pendekatan diri pada Allah Swt. berdasarkan rasa cinta, bukan karena rasa takut terhadap siksa api neraka atau mengharapkan surga-Nya, namun kerana atas dasar cinta yang tidak mengharapkan balasan.<sup>21</sup> Unsur utama yang harus ada dalam ajaran mahabbahnya yaitu sikap zuhud, ikhlas dan rida.

Metode untuk mencapai mahabbah menurut Rabiah al-Adawiyah yaitu dengan melalui solat, puasa, zakat, haji, tahajud (ibadah), zikir, mengutamakan zuhud disetiap sisi kehidupan, menjaga akhlak, dan rida atas setiap perintah dan ketentuan Allah Swt. Sedangkan menurut lagu Tombo Ati, mahabbah dapat dicapai dengan mengistiqomahkan ajaran kelima syair tersebut, yaitu “membaca al-Quran dan maknanya, mendirikan solat malam, berkumpul dengan orang soleh, memperbanyak puasa, dan memperpanjang zikir malam.”

Selanjutnya, berdasarkan analisis makna yang dilakukan peneliti terhadap syair tombo ati, terdapat empat syair Tombo Ati yang mengandung ciri utama konsep mahabbah dari Rabiah al-Adawiyah berupa zuhud, ikhlas, dan rida yaitu terdapat pada syair ke 1, 2, 4, dan ke 5. Yaitu :

#### 1. Syair pertama, “Membaca al-Quran dan Maknanya”

Makna yang terkandung adalah rida : membaca dan mempelajari isi kandungan kitab suci al-Quran adalah ibadah dan kewajiban bagi setiap muslim, sebab al-

---

<sup>21</sup> Yusrin Ahmad Tosepu. “Teori dan Konsep...”.

Quran merupakan pedoman utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan beragama, dan ia harus rida terhadap perintah ini.

2. Syair ke 2, “Mendirikan Solat Malam”

Makna yang terkandung adalah zuhud, ikhlas, dan rida : seseorang senantiasa melepaskan diri dari kenikmatan tidur di malam hari, dan melepaskan kelalaian dari dirinya. Oleh karena itu, amalan ini hanya akan dikerjakan oleh seseorang yang ikhlas dalam menjalankan solat malam.

3. Syair ke 4, “Memperbanyak Berpuasa”

Makna yang terkandung adalah zuhud dan ikhlas : berpuasa merupakan ibadah yang dinisbatkan kepada Allah swt. secara langsung dan menjadi satu-satunya ibadah yang pahalanya bersifat rahasia, sebab besar kecilnya pahala tergantung dari rasa ikhlas pelakunya. Oleh karena itu diperlukan adanya niat yang tulus ikhlas dalam melaksanakan ibadah puasa supaya ibadahnya tidak sia-sia. Melalui ibadah puasa umat islam diperintahkan untuk senantiasa membatasi dari berbagai kenikmatan dunia dan mengontrol hawa nafsu yang dapat membatalkan puasa.

4. Syair ke 5, “Memperpanjang Zikir Malam”

Makna yang terkandung adalah ikhlas : zikir yang berarti mengingat dan mendekatkan diri kepada allah, tidak akan berhasil tanpa niat yang hadir dari lubuk hati (ikhlas).

Peneliti berpendapat bahwa dari keempat jenis ibadah di atas akan sulit untuk dimasuki niat lain selain cinta dan ingin mendekatkan diri kepada Allah Swt, sebab tanpa niat yang ikhlas dan rida terhadap perintah Allah swt, seseorang tidak akan mampu menjalankan ibadah-ibadah tersebut. Kemudian atas dasar ajaran mahabah inilah seseorang harus bertindak di dunia yang bersifat sementara ini. Sedangkan pada syair ketiga tentang “berkumpul dengan orang soleh” meskipun tidak mengandung

ajaran tasawuf yang diajarkan oleh Rabiah al-Adawiyah, sebaiknya dijalankan dengan memisahkan diri dari kepentingan dunia dan diniatkan untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt melalui perantara orang-orang soleh

## **B. SARAN**

Peneliti sadari bahwa dalam penelitian tentang Konsep Mahabah dalam Lagu Tombo Ati Perspektif Rabiah al-Adawiyah ini jauh dari kata sempurna dan mempunyai banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran bagi para pembaca yang ingin merujuk penelitian ini, diharapkan lebih memperkaya diri dengan literasi dari berbagai sumber. Peneliti juga berharap pembaca dapat mengembangkan pembahasan tentang mahabah sebab masih banyak praktik mahabah yang dapat ditemukan dan dapat dibahas lebih dalam lagi dari berbagai aspek kehidupan yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Berpuasa dengan Sepenuh Hati Dan Jiwa Yang Suci*, Jakarta, <http://abuddin.lec.uinjkt.ac.id/articles/berpuasa-dengan-sepenuh-hati-dan-jiwa-yang-suci>, diakses pada 5 Maret 2023.
- Academiaedu, *Adab Pergaulan Dalam Islam*. [https://www.academia.edu/14913591/adab\\_pergaulan\\_dalam\\_islam](https://www.academia.edu/14913591/adab_pergaulan_dalam_islam), 2015, diakses pada 15 Januari 2023.
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Rindu dan Cinta Kepada Allah*, Terj. Abu Asma Anshari. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1995.
- Al-Kedokany, Rudiyanto S.W, *165 Nafas-Nafas Cinta: Kidung Cinta Rabi'ah Al-Adawiyah*, Jakarta: Srigunting, 2010.
- Al-Khara, Abu Sa'id, *Jalan Cinta menuju Allah*, Terj. Pahrurroji M. Bukhari. Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2003.
- Al-Khara, Miftahul, al-Khara Neni Hastuti, Sri Wahyuningsih, *Rabi'ah Al-Adawiyah*. Jambi: Najmubooks Publishing, 2000.
- Arif, Muhamad, *Adab Pergaulan Dalam Perspektif Al-Ghazali: Studi Kitab Bidayat al-Hidayah*, Islamuna : Jurnal Studi Islam Vol.6, No.1, 2019.
- Author. *Walisono. Jalansufi: (online)*, <https://www.jalansufi.com/wali-songo/>, diakses pada 22 Oktober 2022.
- Badrudin, *Pengantar Ilmu Tasawuf*. Serang, A-Empat, 2015.
- Buku paket.com, *Akidah Akhlak kurikulum 2013*. Diakses pada 11 Februari 2023.
- Chairiyah,Riri, *Pengertian Konsep Secara Umum*. <https://www.scribd.com/document/368729311/Pengertian-Konsep-Secara-Umum#>, 2018, diakses pada 2 Maret 2023.
- Hajar, Andi, *Ajaran Al-Mahabah Sebagai Upaya Mengatasi Keresahan Manusia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, Al-Qalam, Vol. 12, No. 1, 2020.
- Khafidoh, Elvin Naimatul, *Studi Komparatif Pendidikan Islam Dalam Tembang Lirilir Karya Sunan Kalijaga Dan Tembang Tombo Ati Karya Sunan Bonang*, Ponorogo: FATIK IAIN Ponorogo, 2021.

- Khafidoh, Elvin Naimatul, *Studi Komparatif Pendidikan Islam Dalam Tembang Lir-Ilir karya Sunan Kalijaga dan Tembang Tombo Ati Karya Sunan Bonang*, Ponorogo: Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Ponorogo, 2021.
- Khamis, Muhammad Atiyah, *Penyair wanita sufi Rabi'ah Al-Adawiyah*, Terj. Aliudin Mahjuddin, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.
- Kuni Azimah, *Musik Dalam Pandangan Al-Mubarakfury (Studi Kitab Tuhfat Al-Ahwadzi)*, Semarang: UIN Walisongo, 2017.
- Ma'arif, Syamsul, *Konsep Mahabah Jalaluddin Rumi dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam*, Semarang, 2017.
- Makmun Gharib, *Rabiah al-Adawiyah: Cinta dan Kerinduan Spiritual Manusia*, Jakarta: Zaman, 2012.
- Muslim, Fauziah Nofriyan, *Pendidikan Akhlak Dalam Ajaran Mahabah Rabiah al-Adawiyah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.
- Nasution, Fauziah, *Kedatangan dan Perkembangan Islam di Indonesia*, Mawa'izh: jurnal dakwah dan pengembangan social kemanusiaan, Vol, 11, no. 1, 2020.
- Octafany, Assay, *Konsep Mahabah Jalaluddin Rumi*, Refleksi: Vol.21, No.2, 2020.
- Pambudi, Agung, *Akhlak Tasawuf : Ikhlas dan Rida*, Scribd, 09 maret 2015. Diakses pada 5 Maret 2023.
- Purwadi, *Ilmu Makrifat Sunan Bonang: Membongkar Riwayat Guru Sejati Sunan Kalijaga dan Syekh Siji Jenar*, Yogyakarta: Sadasiva, 2004
- Riyadi, Muhammad Irfan, *Fatwa Sunan Bonang membedah Otentisitas Ajaran Tasawuf Walisanga Dalam Suluk Syeh Bari*, Ponorogo : Stain po Press, 2015.
- Rufaida, Rifki dan Hasyim, *Mahabah dan perilaku manusia*, A-Allam Vol.1 No.1, Januari 2020.
- Saryono, *Konsep Fitrah Dalam Perspektif Islam*, Medina-Te, Vol.14, No.2, Desember 2016.
- Setyawati, Elina, *Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)*, Yogyakarta, 2013.
- Smith, Margaret, *Mistisisme Islam dan Kristen Sejarah Awal Pertumbuhannya*, Terj. Amroeni Drajat (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007).
- Soleh, Rohmat Romdoni, "Hubbullah (Cinta Allah) Dalam Perspektif Hadis", *Forum Ilmiah* Vol. 15, N0. 3. (Sepetember 2018).
- Suciati, Pramudita, *Fadilah Al-Quran: Studi Bibliografis Buku-buku Keutamaan Al-Quran Di Indonesia Tahun 1991-2016*, Jakarta, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, 2018.



- Sugihardyanto, M. Badrul Munir, *Konsep Mahabah Rabiah al-Adawiyah*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sulasman, Fadlil Yani Ainusyamsi, *Islam Seni Musik, dan Pendidikan Nilai di Pesantren*, Panggung, Vol 24, No. 3, September 2014.
- Sururin, *Rabi'ah Al-Adawiyah Hub Al-Illah: Evolusi Jiwa Manusia Menuju Mahabah*, Jakarta: Srigunting, 2002.
- Syafnidawati, *Pengertian Metode* [https://raharja.ac.id/2020/10/26/perbedaan-metodologipenelitiandanmetodepenelitian/#:~:text=Metode%20\(method\)%2C%20secara%20harfiah,dilalui%20untuk%20mencapai%20tujuan%20tertentu](https://raharja.ac.id/2020/10/26/perbedaan-metodologipenelitiandanmetodepenelitian/#:~:text=Metode%20(method)%2C%20secara%20harfiah,dilalui%20untuk%20mencapai%20tujuan%20tertentu), 2020, diakses pada 2 Maret 2023.
- Syumaisi, Nabilah, Denden Setiaji, dan Arni Apriani, *Analisis Struktur Musik dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati – Opick*, Magelaran, Vol 4. No.1, Juni 2021.
- Syumaisi, Nabilah. Dkk, *Analisis Struktur Musik dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati-Opick*, Magelaran: Vol.4, No.1, Juni 2021.
- Syumaisi, Nabilah., Denden Setiaji, Arni Apriani, *Analisis Struktur Musik dan Makna Lirik Lagu Tombo Ati – Opick*, Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni, Vol 4. No. 1, Juni 2021.
- Tosepu, Yusrin Ahmad, *Teori dan Konsep*.
- Udin, *Konsep Zikir Dalam Al-Quran dan Implikasinya Terhadap Kesehatan*. Mataram: Sanabil, 2021.
- Uinsa, <https://digilib.uinsa.ac.id/1955/4/Bab%202.pdf>, 2020, diakses pada 15 Januari 2023.
- Ulfah, Zakiah, *Manfaat Puasa Dalam Perspektif Sunnah dan Kesehatan*, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatra Utara, 2016.
- Warsini, *Peran Wali Songo Sunan Bonang) Dengan Media Dakwah Dalam Sejarah Penyebaran Islam Di Tuban Jawa Timur*. Asanka Vol.3, No. 1, Oktober 2021-Maret 2022.
- Wasalmi, *Mahabah Dalam Tasawuf Rabiah al-Adawiyah*, Sulesana: Vol: 9, No. 2. Makassar: 2014.